

BAB I

PENDAHULUAN

Persoalan minuman keras, ganja, ekstasi, sabu-sabu pada saat sangat ramai dibicarakan orang baik yang bersifat nasional maupun Internasional, baik yang bernuansa ilmiah maupun tidak ilmiah, Indonesia sebagai salah satu negara yang banyak menghadapi masalah minuman keras akibat beredarnya berbagai merek minuman keras baik yang berasal dari produsen dalam negeri maupun yang berasal dari luar negeri.

Berbagai jenis minuman keras tersebut dengan mudah diperoleh pada berbagai warung dan toko, sehingga mengakibatkan pula banyaknya para remaja yang terlibat ke dalam minuman keras, bahkan kecanduan, serta menimbulkan tindakan kekerasan, perkelahian dan berbagai kejahatan lainnya.

Jika dipandang dari berbagai mata apapun merek dan jenis minuman keras dan sebangsanya, senantiasa menimbulkan berbagai kejahatan yang akan membahayakan umat manusia. Ketergantungan orang terhadap minuman keras dan dalam ukuran yang yang besar, minuman keras dapat menimbulkan korban akibat minuman keras tersebut baik terhadap pelakunya (peminumnya, orang yang mengkonsumsi minuman keras) tersebut maupun orang lain yang terkena imbasnya sebagai korban semata..

Meskipun dewasa ini telah berulang kali dilakukan razia minuman keras oleh pihak aparat kepolisian, namun orang tetap melakukan pengedaran minuman keras baik secara resmi maupun secara sembunyi-sembunyi, sehingga minuman keras

tersebut dapat bergerak cepat ibarat mesin pembunuh (*killer machine*) generasi bangsa yang sangat sadis keberadaanya.

Minuman keras sebenarnya bukan merupakan produk terlarang yang baru dikenali oleh umat manusia, melainkan merupakan produk yang sudah ada secara turun temurun di dunia ini. Sehingga di dalam berbagai ketentuan, telah ada larangan yang tegas dan permanen terhadap minuman keras ini.

Sedangkan permasalahan minuman keras di tanah air kita pada saat sekarang ini bukan saja melanda kota-kota besar di Indonesia, bahkan sudah menjamur sampai ke desa-desa yang terpencil dengan ala dan model yang sederhana namun sama dahsyatnya. Sebab minuman keras merek topi miring yang dikenal masyarakat kota tidak kalah pentingnya dengan tuak yang tanpa merek amat sering dikonsumsi masyarakat desa, dimana para remaja pun sering mengkonsumsinya. Bahkan sebagian orang desa mengatakannya sebagai minuman kesehatan.

Padahal minuman keras yang mengandung alkohol tinggi bukan saja dapat menusak jaringan-jaringan otak melainkan juga dapat menusak lambung peminumnya. Demikian juga dapat membahayakan kandungan ibu-ibu yang sedang hamil, jika sudah pernah mengkonsumsi minuman keras.

Berbagai macam alasan orang dalam mengkonsumsi minuman keras, ada yang beralasan untuk menenangkan pikiran karena stres, ada pula karena alasan gengsi, pamer, atau sekedar ikut-ikutan. Diantara mereka ada lebih dalam menceburkan diri ke dalam dunia minuman keras, bahkan diantaranya menjadi penjahat, morfina, pelacur, maling, pencopet demi tereukupinya kebutuhan terhadap minuman keras atau jenis alkohol lainnya.